

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN
185 PALEMBANG**

Elvina Andini¹, Misdalina Misdalina², Melinda Puspita Sari Jaya³
^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang
elvinaandini15@gmail.com¹, misdalinausman@gmail.com²,
melindapsj@univpgri-palembang.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of the outdoor learning method on the math learning motivation of fourth-grade students at SD Negeri 185 Palembang by using a quantitative approach and a quasi-experimental design. The research sample consisted of class IV C as the control class and class IV D as the experimental class. Data were obtained through a learning motivation questionnaire given before (pretest) and after (posttest) the treatment, then analyzed using an independent sample t-test. The results showed that the average learning motivation of students in the experimental class increased higher compared to the control class, with a significance value of $0.000 < 0.05$. During the learning process, students appeared more active, enthusiastic, and easily understood the material through direct learning experiences outside the classroom. Thus, the outdoor learning method has been proven to significantly influence the improvement of students' learning motivation in Mathematics.

Keywords: *mathematics, learning motivation, outdoor learning, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 185 Palembang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari kelas IV C sebagai kelas kontrol dan kelas IV D sebagai kelas eksperimen. Data diperoleh melalui angket motivasi belajar yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi melalui pengalaman belajar langsung di luar kelas. Dengan demikian, metode *outdoor learning* terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Kata kunci: matematika, motivasi belajar, *outdoor learning*, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu keharusan yang tak terelakkan

dalam perjalanan hidup setiap individu, Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperbaiki dan

memperluas potensi fisik serta mentalnya sejalan dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh komunitas dan budaya mereka (Rahman, 2022). Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan kualitas siswa dan kualitas guru. Guru sebagai pengelola proses belajar merupakan elemen kunci yang menentukan keberhasilan pelaksanaan Pendidikan (Torobi, 2021). Guru harus mampu merancang metode pembelajaran yang menarik yang dapat memicu siswa berpikir kreatif dan berpikir kritis khususnya pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit dan membosankan (Andryan, 2024). Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu permasalahan yang sering ditemukan di pembelajaran matematika, motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk melaksanakan aktivitas belajar (Masitoh, 2023).

Metode pembelajaran bisa dilihat sebagai penghubung antara perencanaan pembelajaran (seperti sasaran, konten, strategi) dan kenyataan pelaksanaan di ruang

kelas. Dalam tulisannya, dinyatakan bahwa "Pendekatan pembelajaran adalah teknik dan alat yang digunakan oleh pengajar untuk mencapai sasaran pembelajaran saat menjalankan tugas" (Rika & Salamah, 2024). Penggunaan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa salah satu metode adalah menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* atau pembelajaran luar ruangan (Agusta, 2022).

Pembelajaran luar ruang adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan area terbuka sebagai sumber serta metode belajar yang efisien, yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, berisi makna, dan memperbaiki hasil belajar (Zulfriman¹ et al., 2024)

Dengan mengalami proses pembelajaran secara langsung, diharapkan siswa bisa membentuk pemahaman atau kesan yang terukir dalam ingatan mereka. Dengan metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan motivasi dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, Siswa yang memiliki semangat dan dedikasi dalam belajar ditunjukkan dengan perilaku antusias, ketekunan, dan rasa tanggung jawab, dan ini berujung pada pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang bersemangat (Giawa, 2020). Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa agar siswa tersebut termotivasi untuk belajar (Fahrurrazi 2024). Penggunaan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa salah satu metode adalah menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* atau pembelajaran luar ruangan (Agusta, 2022). Menurut Vera (2022, hlm.17) Pembelajaran luar ruangan adalah usaha untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan lingkungan sekitar sejalan dengan materi pengajaran khususnya pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 185 Palembang, ditemukan motivasi

belajar siswa kelas IV yang masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini terlihat dari variasi tingkat antusiasme siswa, perhatian yang belum optimal, serta keterlibatan siswa yang masih perlu dorong dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* mampu memberikan pengaruh yang baik pada proses pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Crismono (2023) menyatakan bahwa metode *outdoor learning* memiliki pengaruh yang signifikan untuk mempengaruhi perubahan sikap tidak suka menjadi suka terhadap mata pelajaran matematika. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiani (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya karena tidak hanya berfokus pada hasil belajar siswa, tetapi juga meneliti pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar, pada mata

pelajaran matematika materi diagram batang. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan lingkungan sekolah secara langsung sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih nyata.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian Metode penelitian merupakan proses pengumpulan data, analisis dan dapat memberikan interstasi mengenai tujuan penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaannya (Sugiyono, 2022, p. 2). Dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pertama kelas IV C akan diterapkan metode pembelajaran *outdoor learning* (kelas eksperimen) dan kelas kedua IV D tidak menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi. Analisis data menggunakan uji statistik meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t untuk mengetahui pengaruh metode

outdoor learning terhadap motivasi belajar siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya kelas IV di SD Negeri 185 Palembang. Penelitian ini dilakukan di dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *outdoor learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *outdoor learning*. Dimana itu terlihat dari antusiasme siswa, ketertarikan untuk belajar dan dorongan saat melakukan pengamatan lingkungan sekolah, bekerja sama dengan kelompoknya, serta menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk diagram batang.

Adapun nilai siswa yang menunjukan bahwa rata-rata nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 1 Pretes, Postes Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 185 Palembang

No	N	Kelas	Pretest	Posttest
1	26	Eksperimen	50.07	90.23
2	26	Kontrol	51.30	64.57

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen dari 50.07 meningkat menjadi 90.23 sedangkan nilai di kelas kontrol 51.30 menjadi 64.57, Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran meanggunakan metedo pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SDN 185 Palembang. Hal ini juga , menunjukan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika pemebelajaran dilakukan secara langsung di luar kelas. Lingkungan sekitar siswa sekolah membantu siswa memperoleh pengalaman langsung, siswa mampu mengumpulkan data secara langsung dan menyajikannya dalam bentuk diagram batang. Sehingga pembelajaran terasa lebih menarik dan siswa tidak bosan dengan

pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kelas Pretest Kontrol	.130	26	.200 [*]	.963	26	.453
Kelas Pretest Eksperimen	.153	26	.118	.958	26	.350
Kelas Posttest Kontrol	.129	26	.200 [*]	.948	26	.206
Kelas Posttest Eksperimen	.121	26	.200 [*]	.974	26	.715

^a. This is a lower bound of the true significance.

g. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah peneliti,SPSS 26 (2026)

Dari analisis data diatasn dapat disimpulkan bahwa signifikan dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data pretest kontrol sebesar 0,200, pretest eksperimen sebesar 0,118, posttest kontrol sebesar 0,200, dan posttest eksperimen sebesar 0,200. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
asil Based on Mean	2.331	1	50	.133
Based on Median	2.344	1	50	.132
Based on Median and with adjusted df	2.344	1	49.646	.132
Based on trimmed mean	2.423	1	50	.126

Sumber diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *levene* ditunjukan pada baris nilai *based on mean* sebesar 0.133. Karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,133 > 0,05$)

maka dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelompok kontrol dan eksperimen dan data dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Hasil	Equal variances assumed	2.331	.133	-14.375	50	.000	-13.077	.910	-14.904 -11.250
	Equal variances not assumed			-14.375	47.630	.000	-13.077	.910	-14.906 -11.247

Sumber : Data diolah, SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji *Independent sample t test* diperoleh nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000 pada baris *Equal Variances Assumed* karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\frac{0,000}{2} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 185 Palembang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode outdoor learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas

IV SDN 185 Palembang pada mata pelajaran matematika. Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sig. 2 tailed = 0,000 < 0,05), sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, kontekstual, dan tidak membosankan, sehingga memudahkan siswa memahami konsep melalui pengalaman langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta. (2022). Penggunaan metode pembelajaran outdoor learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Andryan, V. A., & Amanda, L. R. (2024). Pengaruh metode outdoor learning terhadap literasi sains materi ekosistem siswa sekolah dasar. *Journal of Social Science Research*, 3106–3117.
- Crismono, P. (2023). Pengaruh outdoor learning terhadap sikap siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 8(2), 135–143.
- Fahrurrazi, F., & Jayawardaya, S. S. P. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa SD melalui metode pembelajaran interaktif. *Semantik: Jurnal*

- Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 101–110. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>
- Giawa, L., Harefa, D., & Zebua, Y. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 55–63.
- Masitoh, S. (2023). *Meningkatnya hasil belajar siswa dengan strategi komplementer melalui motivasi belajar*. Sumedang: CV Mega Press Nusantara.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rika, R., Rahimah, R., & Salamah, S. (2024). Pengembangan alat evaluasi pada pembelajaran PAI. *Berajah Journal*, 4(2), 425-438.
- Sulistiani, A., & Ramadhani, B. (2024). Penerapan metode outdoor learning terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 455-6. <https://doi.org/10.1234/jpdn.v8i1.2024>
- Torobi, A. N. (2021). Pengaruh metode outdoor learning terhadap motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Papeda*.
- Vera, A. (2022). *Metode mengajar anak di luar ruangan*. Jakarta: Penerbit Pendidikan
- Zulfriman¹, R., Kustanti², M., Amelia³, R., & Gusmirawati⁴. (2024). Implementasi metode outdoor learning dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. 2(2), 70–76. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami>